

## **Perancangan Stadion Sepak Bola dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik di Kota Pare-Pare**

**\*Mohammad Alfani Fadel Maunti<sup>1</sup>, Nasrullah Nasrullah<sup>2</sup>, Satriani Latief<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa, Makassar

<sup>2</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa, Makassar  
Jalan Urip Sumoharjo Km.4 Makassar – Sulawesi Selatan - Indonesia 90231

\*Korespondensi : [delfa742@gmail.com](mailto:delfa742@gmail.com)

Diterima: 07 Maret 2025

Direvisi: 01 April 2025

Disetujui: 07 Mei 2025

### **ABSTRAK**

*Perkembangan sepak bola di Sulawesi Selatan khususnya Kota Makassar terbilang cukup baik, dilihat dari prestasi PSM Makassar menjadi juara musim 2022/2023 pada liga 1 Indonesia. Untuk itu Sulawesi Selatan harus memfasilitasi lewat stadion yang memadai. Stadion Gelora B.J Habibie di Kota Pare-pare merupakan stadion kebanggaan warga Sulawesi Selatan akan tetapi kurang layak dan tidak representatif. Perancangan stadion sepak bola di Kota Pare-pare akan dikembangkan untuk membangun stadion berstandar internasional dan stadion yang representatif, dengan kualifikasi dan syarat sesuai dengan ketentuan FIFA. Metode perancangan stadion sepak bola dengan pendekatan arsitektur futuristik melibatkan beberapa tahapan, mulai dari studi preseden hingga penerapan konsep desain yang inovatif dan modern. Tujuannya adalah menciptakan stadion yang tidak hanya fungsional, tetapi juga menjadi landmark yang memukau dan menginspirasi, serta memenuhi kebutuhan masyarakat modern. Konsep pendekatan dengan tema Arsitektur Futuristik perancangan yang mengarah atau menuju ke masa depan, pada bangunan yang tidak terkait dengan masa lalu. Perancangan stadion sepak bola dengan pendekatan arsitektur futuristik menekankan desain yang berorientasi pada masa depan, memanfaatkan teknologi terkini, dan menciptakan pengalaman yang unik bagi penonton. Desain ini seringkali menampilkan bentuk bangunan yang dinamis, bebas dari ornamen, dan menggunakan bahan-bahan modern.*

**Kata Kunci:** *Perkembangan, sepak bola, stadion, futuristik*

### ***Football Stadium Design With A Futuristic Architectural Approach In The City Of Pare-Pare***

#### **ABSTRACT**

The development of soccer in South Sulawesi, especially Makassar City, is quite good, seen from the achievements of PSM Makassar to become the 2022/2023 season champion in the Indonesian league 1. For this reason, South Sulawesi must facilitate through an adequate stadium. Gelora B.J Habibie Stadium in Pare-pare City is a stadium that is the pride of South Sulawesi residents but it is not feasible and not representative. The design of the soccer stadium in Pare-pare City will be developed to build an international standard stadium and a representative stadium, with qualifications and requirements in accordance with FIFA provisions. The method of designing a football stadium with a futuristic architectural approach involves several stages, from precedent studies to the application of innovative and modern design concepts. The goal is to create a stadium that is not only functional, but also a landmark that amazes and inspires, and meets the needs of modern society. The concept of the approach with the theme of Futuristic Architecture is a design that leads or goes towards

the future, in buildings that are not related to the past. Designing football stadiums with a futuristic architectural approach emphasizes future-oriented design, utilizing the latest technology, and creating a unique experience for spectators. These designs often feature dynamic building forms, are free of ornamentation, and use modern materials.

**Keywords:** Development, football, stadium, futuristic

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan sepak bola saat ini banyak digemari oleh sejumlah orang dipenjur dunia, melihat antusias yang dilakukan oleh sejumlah pendukung dan para penggemar dari masing-masing club dan Negara yang mereka dukung dalam ajang FIFA word cup, UEFA, AFF, COPA dan lainnya. Berdasarkan hasil survei Ipsos, Indonesia menjadi negara dengan penggemar sepak bola terbanyak di dunia pada September 2022. Tercatat, persentase penggemar sepak bola di Indonesia mencapai 69%.

Perkembangan sepak bola yang ada di Sulawesi Selatan khususnya Makassar sendiri terbilang cukup baik, dilihat dari prestasi klub-klub yang berada di Makassar yaitu PSM makassar yang menjadi juara liga 1 di tahun 2022/2023. Yang memiliki markas utama di Stadion Gelora B.J Habibie. Stadion Gelora B.J Habibie berada di jalan Stadion Gelora Mandiri, Lompoe, Kec. Bacukiki, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Stadion Gelora B. J. Habibie (singkatan dari Stadion Gelanggang Olahraga Bacharuddin Jusuf Habibie) adalah stadion sepak bola bertipe C di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebelum berganti nama sejak 27 September 2019, stadion ini sebelumnya bernama Stadion Gelora Mandiri (atau disebut Gelora Mandiri) dengan kapasitas 8.000 orang. Melihat dari perkembangan sepak bola saat ini maka Sulawesi Selatan harus mengembangkan olahraga sepak bola dengan salah satunya memfasilitasi para pemain dan pendukung lewat stadion yang memadai.

Stadion Gelora B.J Habibie yang menjadi stadion kebanggaan warga Sulawesi Selatan sudah kurang layak. Adapun hasil pegamatan dari penulis meninjau langsung dimana, kamar ganti yang sempit, bench pemain, tribun penonton yang sebagian hancur, hanya sebagian tribun penonton yang terlindungi atap tribun, lampu, kualitas rumput, dan lahan parkir yang disediakan terbatas sehingga menyebabkan kemacetan saat menyelenggarakan pertandingan.

Untuk itu penulis memerlukan adanya perancangan stadion yang berstandar internasional dan stadion yang representatif memiliki fasilitas yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para penonton juga pemain. Kualifikasi stadion yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan FIFA maka perancangan ini menggunakan kualifikasi bangunan tipe A Berdasarkan standar DPU (Keputusan Menteri Pekerjaan Umum nomor: 475/KPTS/1991), stadion yang berstandar Internasional memiliki kapasitas 30.000 tempat duduk bahkan lebih ideal untuk menyediakan kapasitas 40.000 tempat duduk.

Perancangan Stadion sepak bola di Kota Pare-pare memiliki bangunan yang menarik dan representatif yang akan dirancang dengan pendekatan Futuristik yang mengikuti dan menampung tuntutan kegiatan yang senantiasa berkembang dan dapat melayani perubahan kegiatan dan mempertimbangkan kelengkapan yang menunjang proses berlangsungnya kegiatan. Beberapa hasil yang diharapkan dari perancangan stadion dengan konsep arsitektur futuristik adalah desain yang inovatif dan unik, penggunaan teknologi canggih untuk meningkatkan pengalaman penonton, Efisiensi energi dan ramah lingkungan, fleksibilitas penggunaan stadion untuk berbagai acara, dan meningkatkan citra kota dan daya tarik wisata.

Konsep arsitektur futuristik dapat membuat stadion menjadi lebih menarik dan modern, serta meningkatkan pengalaman penonton dengan teknologi canggih.

## 2. LANDASAN TEORI

### **Pendekatan Konsep dan Tema Perancangan**

Stadion adalah sebuah bangunan yang umumnya digunakan untuk menyelenggarakan acara olahraga, di mana didalamnya terdapat lapangan atau pentas yang dikelilingi tempat berdiri atau duduk bagi penonton. Sedangkan Futuristik merupakan paham yang mengungkapkan kebebasan untuk mengekspresikan ide atau gagasan ke bentuk yang tidak biasa, kreatif dan inovatif. Futuristik menghasilkan sesuatu yang dinamis, selalu berubah sesuai keinginan dan zamannya. Penerapan futuristik dapat dilihat pada tampaknya namun tetap memperhatikan dan memperhitungkan fungsi dari objeknya. Prinsip dasar dari arsitektur Futuristik mempunyai arti berorientasi ke masa depan dimana citra bangunannya memberikan kesan bahwa bangunan tersebut selalu mengikuti perkembangan zaman yang dapat dilihat dari bentuk atau citra bangunannya. Bangunan memiliki bentuk yang tidak biasa atau tidak mengacu pada bentuk dasar geometris yang disebutkan pada buku *Futurism : An Anthology* bahwa futuristik membawa bentuk garis miring, lengkung atau elips dan memanfaatkan kemajuan di era teknologi melalui penggunaan struktur yang modern.

Menurut Haines (1950) dan Chiara dkk (1980) kriteria bangunan futuristik adalah “bangunan dapat mengikuti dan mewadahi kegiatan yang akan selalu berkembang”. Bangunan dituntut untuk dapat memberikan layanan kepada pengguna terhadap kegiatan yang akan terus berkembang dimana hal ini berarti harus memperhatikan kelengkapan yang mendukung proses kegiatankegiatan yang sedang berlangsung. Hal tersebut memungkinkan terjadinya penambahan atau pengurangan terhadap bangunan yang dalam prosesnya tidak mengganggu bangunan tersebut sehingga dalam proses perencanaan bangunan tersebut sudah dipikirkan secara matang. Serta Futuristik yang mengandung nilai-nilai bahwa futuristik itu dinamis, estetis, inovatif dalam segi teknologi yang dipakai dengan penerapan bentuk bebas yang tidak mengacu pada bentuk-bentuk tertentu.

Menurut Haryadi (2018) Arsitektur Futuristik terdiri dari 3, yang pertama adalah fasad dinamis yang diwujudkan dalam adaptasi bangunan terhadap lingkungan dalam tampilan bangunan, kemudian adalah estetis dan inovatif dalam perkembangan teknologi, serta ramah lingkungan dan tidak mengganggu bangunan dan lingkungan.

### **Karakteristik Futuristik**

Karakteristik arsitektur futuristik yang tertera didalam buku *Futurism An Anthology*, tahun 2009, karakter tersebut diantaranya :

- a. Arsitektur futuristik memerlukan perhitungan matang, keberanian/tekad yang kuat untuk mencapai nilai keelastisan dan keringanan yang maksimum.
- b. Arsitektur futuristik tidak hanya memperhatikan kepraktisan dan kegunaan semata melainkan juga memperhatikan seni ekspresi pada tampilannya.
- c. Arsitektur futuristik lebih memanfaatkan tipe garis-garis miring dan elips untuk menciptakan unsur dinamis.
- d. Arsitektur futuristik tidak menggunakan seni ornamentasi didalam bangunan untuk mengekspresikan suatu bentuk yang dikehendaki.
- e. Arsitektur futuristik merupakan kunci perubahan untuk menemukan inspirasi yang baru baik secara material maupun spiritual.
- f. Arsitektur futuristik harus dipahami sebagai upaya yang diimplementasikan dengan kebebasan dan keberanian serta menyelaraskan manusia dan lingkungannya.

Beberapa contoh stadion sepak bola dengan model futuristik yaitu stadion club sepak bola Tiga Naga seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Stadion Club Sepak Bola Tiga Naga dengan model Futuristik

Stadion ini menggunakan konsep "*Impression of Step over*" dengan bentuk bangunan yang dinamis dan bebas ornamen. Pada gambar 2 adalah stadion yang kemudian dikenal sebagai Stadion Internasional Jakarta atau Jakarta International Stadium (JIS) mengusung konsep stadion modern, ramah lingkungan, dan berstandar internasional.



Gambar 2. Jakarta International Stadium (JIS)

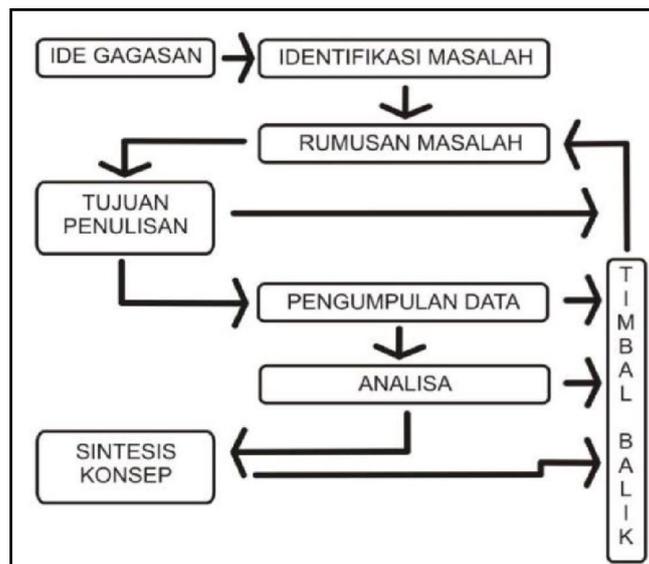
Stadion ini dirancang untuk menampung berbagai perhelatan nasional dan internasional, serta dilengkapi dengan fasilitas canggih dan aksesibilitas yang baik. JIS memiliki desain arsitektur modern yang memadukan estetika dengan fungsionalitas. Atap stadion dilengkapi sistem buka-tutup, memungkinkan kegiatan di dalam stadion berlangsung tanpa terganggu cuaca. JIS memiliki "Sky View Deck" yang memungkinkan pengunjung menikmati pemandangan kota Jakarta dari ketinggian. Atap JIS dipasang panel surya untuk menghasilkan listrik tambahan, mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada kajian penelitian ini adalah metode programatik. Metode programatik yaitu metode pembahasan secara sistematis, rasional, dan analitik dengan menggambarkan serta memvisualisasikan tentang objek kajian berdasarkan literatur dan standar yang ada. Metode ini dilakukan dalam penyusunan besaran ruang, struktur dan analisis-analisis lain yang berkaitan dengan standar perancangan bangunan resort.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Elaborasi Konsep Pada Perancangan



Gambar 3. Kerangka Berfikir  
Sumber : Mohammad Alfani Fadel Maunti, 2024

Pengumpulan data yaitu proses dalam merancang, maka perlunya mengetahui apa yang kita butuhkan dan masalah-masalah yang terjadi disamping itu semua, dengan melihat secara langsung keadaan lapangan ataupun objek, juga perlu dilakukan mempelajari data yang diperoleh lewat dokumentasi dokumentasi atau catatan literatur yang dapat menunjang akan penelitian. Data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

#### Lokasi Tapak

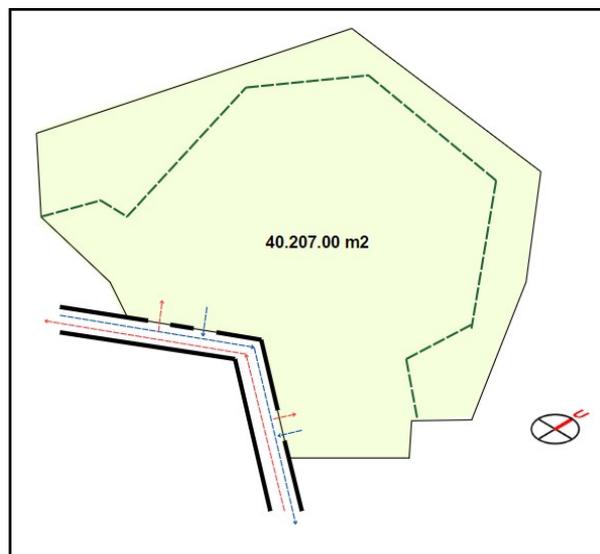
Lokasi Perancangan Stadion Gelora B.J Habibie berada di Jalan Stadion Gelora Mandiri, Lompoe, Kec. Bacukiki, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.



Gambar 4. Lokasi Tapak  
Sumber: Mohammad Alfani Fadel Maunti, 2024

### Ukuran Tapak

Lokasi Perancangan Stadion Gelora B.J Habibie berada di Jalan Stadion Gelora Mandiri, Lompoe, Kec. Bacukiki, Kota Parepare, dengan memiliki luas 4,02 Ha (Gambar 5)



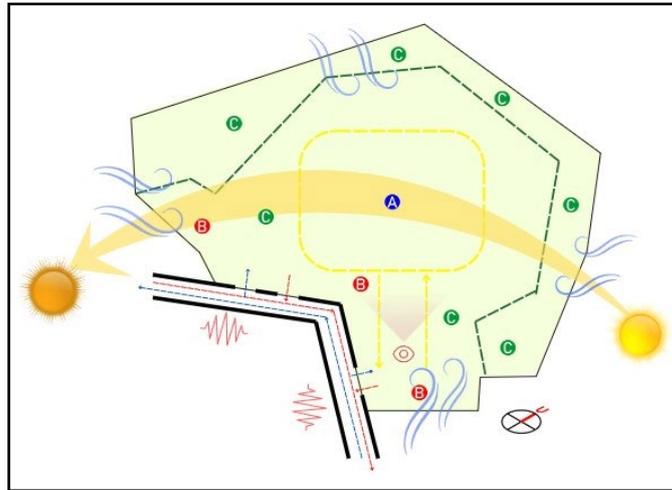
Gambar 5. Ukuran Tapak  
Sumber: Mohammad Alfani Fadel Maunti, 2024

### Alasan Pemilihan Lokasi

Pertimbangan dalam pemilihan lokasi perancangan yaitu :

- Aksesibilitas yang memudahkan para pengunjung ke site perancangan.
- Site yang memiliki potensi yang bisa dikembangkan.
- Disekitar site tidak padat pemukiman.
- Site sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh FIFA

## Analisa Alamiah



Gambar 6. Klimatologi  
Sumber : Mohammad Alfani Fadel Maunti, 2024

Pada Gambar 6 memperlihatkan orientasi matahari dan arah angin terkait dengan kondisi klimatologi pada kawasan sebagai berikut:

### a. Angin

Arah angin per jam rata-rata yang dominan di Kota Pare-pare bervariasi sepanjang tahun. Yang mendominasi arah angin dari selatan. Solusinya ialah menanam vegetasi berupa pepohonan yang mengurangi kecepatan angin serta bentuk atap yang dinamis agar dapat meminimalisir kerusakan pada area atap stadion

### b. Matahari

Saat matahari terbit dari arah timur pukul 07:00 wib, sebagian daerah tapak akan menerima cahaya matahari pagi, saat di siang hari pukul 12:00 wib matahari berada tepat di atas site sehingga matahari akan memancarkan cahaya secara menyeluruh ke site dan tenggelam pada pukul 17:00 wib.

Solusinya ialah mengatur orientasi pada bangunan nantinya akan menghadap memanjang ke arah utara dan selatan agar bisa meminimalisir dampak matahari terhadap pemain yang sedang melakukan pertandingan

### c. Curah Hujan

Untuk menunjukkan variasi dalam bulan-bulan dan bukan hanya total bulanan, kami menunjukkan curah hujan yang terakumulasi selama periode 31-hari bergeser yang berpusat di sekitar setiap hari dalam setahun. Kota Parepare mengalami variasi musiman ekstrim dalam curah hujan bulanan.

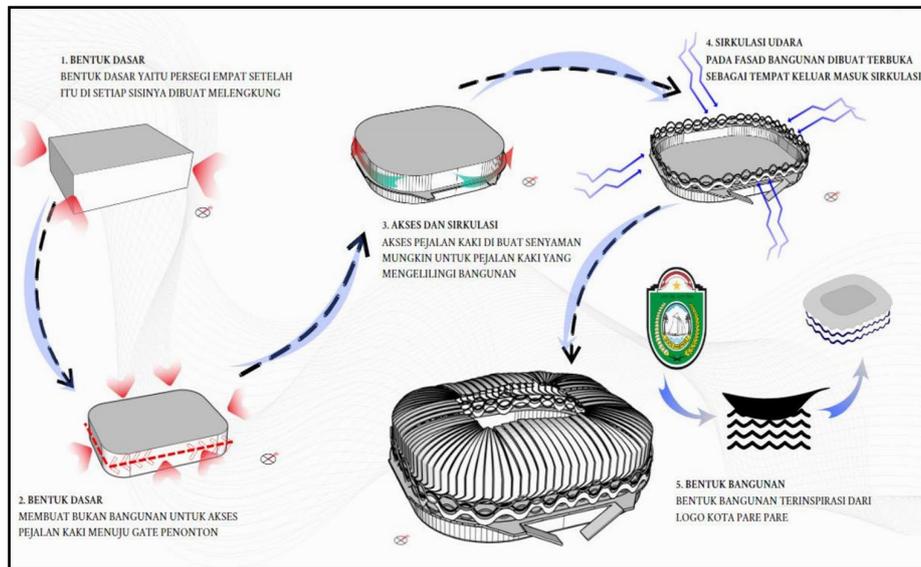
Bulan dengan curah hujan terbanyak di Kota Pare-pare adalah Januari, dengan rata-rata curah hujan 219 milimeter. Bulan dengan curah hujan paling sedikit di Kota Pare-pare adalah Agustus, dengan curah hujan rata-rata 63 milimeter. Solusinya ialah nantinya akan dibuat resapan air di beberapa titik agar air hujan dapat diatasi dan tidak menimbulkan genangan air di area lapangan sepak bola.

## Konsep Perancangan

### a. Transformasi Bentuk

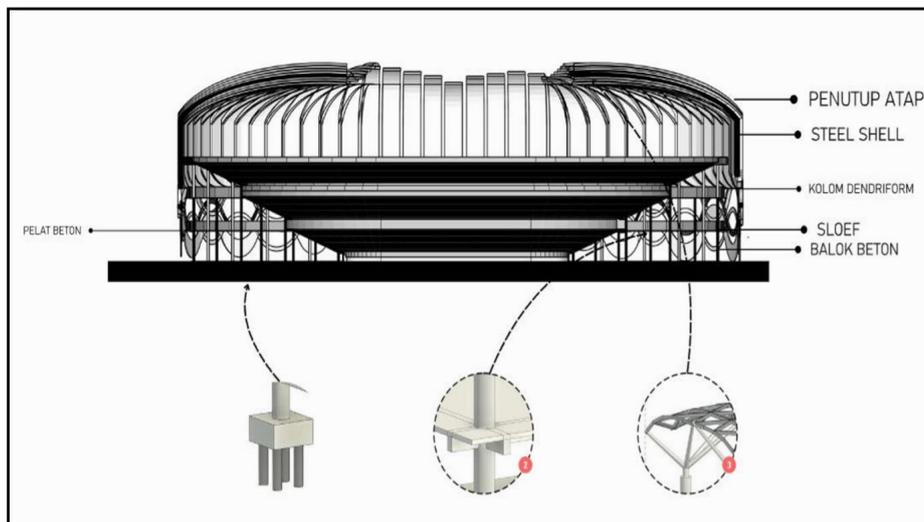
Transformasi bentuk pada konsep perancangan stadion dengan arsitektur futuristik seperti terlihat pada gambar 7 yaitu bentuk geometris yang unik dan dinamis,

penggunaan material transparan dan reflektif, desain yang dinamis dan dapat berubah sesuai kebutuhan, integrasi teknologi dan elemen interaktif, serta penggunaan cahaya dan warna untuk menciptakan efek visual yang spektakuler, sehingga transformasi bentuk ini dapat membuat stadion menjadi lebih menarik, modern, dan fungsional.



Gambar 7. Transformasi Bentuk  
Sumber: Mohammad Alfani Fadel Maunti, 2024

## b. Struktur



Gambar 8. Penggunaan Struktur  
Sumber: Mohammad Alfani Fadel Maunti, 2024

### 1) Struktur Atas

Menggunakan struktur rangka pipa baja yang dimana disusun berdasarkan modul yang ada sehingga bisa tersusun rapi. Modul yang ada berfungsi agar setiap beban yang didapatkan merata sehingga bangunan tidak mudah goyah dan menjadi kokoh.

2) Struktur Tengah

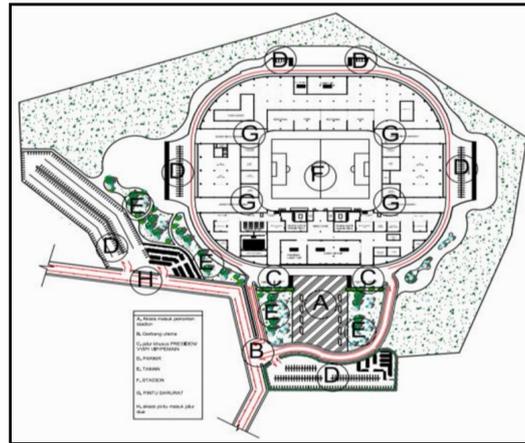
Struktur tengah menggunakan struktur kolom bertulang yang mempunyai ukuran yang besar agar dapat menopang tribun penonton yang ada.

3) Struktur Bawah

Untuk pondasi yang digunakan dalam stadion ini menggunakan pondasi tiang pancang yang dapat menahan beban besar dalam bangunan tribun stadion dan dapat menahan rangka atap yang ada dalam stadion.

**Penerapan Rancangan**

a. Site Plan



Gambar 9. Site Plan

Sumber: Mohammad Alfani Fadel Maunti, 2024

b. Perspektif Kawasan



Gambar 10. Model 3 dimensi kawasan

Sumber : Mohammad Alfani Fadel Maunti, 2024

Perspektif tampak konsep perancangan dengan pendekatan arsitektur futuristik penerapannya pada bangunan stadion, terlihat bentuk bangunan yang unik, merupakan bangunan yang menggambarkan masa depan. Pada bangunan stadion yang terlihat melayang dengan menggambarkan stadion masa depan serta penggunaan material ACP sehingga terlihat minimalis sesuai dengan ciri Arsitektur Futuristik.

c. Perspektif dalam Stadion



Gambar 11. Perspektif dalam stadion  
Sumber : Mohammad Alfani Fadel Maunti, 2024

## 5. KESIMPULAN

Perancangan stadion yang ada di Kota Pae-pare hanya diperuntukan bagi pencinta akan olahraga terutama olahraga sepak bola dengan menyediakan fasilitas utama stadion sepak bola untuk bermain dan menyaksikan pertandingan juga fasilitas penunjang lainnya yang kiranya dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna. Pada perancangan stadion ini menggunakan pendekatan futuristik dengan penerapan material *aluminium composite panel* (ACP) pada bagian fasad luar stadion juga penerapan pada stuktur yang kokoh dan memberikan bentuk estetika.

### Saran

Perlunya memperhatikan masalah yang ada di lokasi demi menunjang dalam perencanaan perancangan sehingga bisa menerapkan konsep-konsep secara maksimal dan memperbanyak observasi agar memperoleh banyak bukti-bukti yang nyata di lapangan sehingga bisa menunjang pada perancangan. Selain itu pastikan aksesibilitas dan keselamatan bagi semua pengguna, pertimbangkan faktor lingkungan dan keberlanjutan, serta buat desain yang unik dan ikonik untuk meningkatkan citra kota.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, perancangan stadion dapat menjadi lebih efektif, fungsional, dan menarik.

## REFERENSI

- A. Krisdianto, A. W. Purwantiasning, and W. Aqli. 2018. "Penerapan Arsitektur Futuristik Terhadap Bangunan Gundam Base Indonesia di Jakarta," *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, vol. 2, no. 1, pp. 9–16.
- A. Sant'Elia, L. Rainey, C. Poggi, and L. Wittman, "Futurism An Anthology," Kingsley Trust Association Publication Fund. New Haven, Connecticut, 2009.
- Anandiva, N.H., & Kurniasih, S. 2018. "Perancangan Stadion Sepakbola Dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik Di Jakarta Timur. *Maestro*," 1(2), 278-286.
- F. Faturrahman and W. Aqli, "Kajian Konsep Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Konvensi: Setia City Convention Centre," *Jurnal Linears*, vol. 4, no. 1, pp. 29–35, Jun. 2021, doi: 10.26618/j-linears.v4i1.5192.
- Nova Arifianto, "Indonesia Negara Penggila Sepak Bola Nomor Dua di Dunia ," *CNN Indonesia*, Jakarta, Dec. 29, 2017.
- N. E. Runtulalo and F. O. P. Siregar, "Stadion Sepak Bola Di Manado. Struktur sebagai Estetika," *MEDIA MATRASAIN*, vol. 15, no. 2, pp. 27–35, 2018.
- M. S. Y. M. Diwarni Safitri, "Prinsip Desain Arsitektur Neo Futuristik Pada Bangunan Mohammad Alfani Fadel M. 2024. "Perancangan Stadion Sepak Bola Dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik Di Kota Pare-Pare", Acuan Perancangan (skripsi), Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Bosowa.
- Komersial Karya Eero Saarinen," *JAUR (JOURNAL OF ARCHITECTURE AND URBANISM RESEARCH)*, vol. 1, no. 1, pp. 27–36, 2017.
- Kapahang, D., Suharto, M. F., & Budhyowati, M. N. 2024. "Perancangan Stadion Sepak Bola Dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik Di Manado,". *Jurnal Ilmiah Desain Sains Arsitektur (DeSciArs)*, 4(1), 1-12.
- Tanthowi, A. R., Widarthara, A., & Fathony, B. (2018). Stadion sepak bola tipe A standar FIFA. *Pengilon: Jurnal Arsitektur*, 2(01), 49-66.